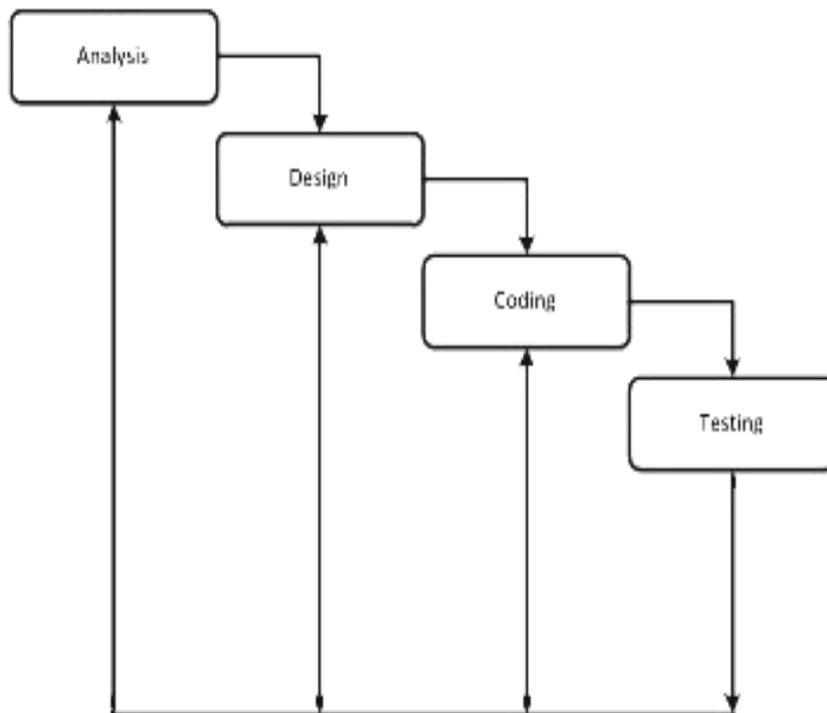


BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Disain Penelitian

Model yang digunakan dalam mendesain penelitian ini adalah Model *Waterfall*. Karena model ini menyarankan pendekatan pengembangan secara objektif dan sistematis untuk pengembangan perangkat lunak di mulai dari level analisis, perancangan, pemrograman dan pengujian. Gambar model *Waterfall* yaitu sebagai berikut:



Sumber: (Rosa Shalahuddin, 2011)

Gambar 3.1 Ilustrasi Model *Waterfall*

3.1.1. Analysis

Merupakan tahapan dimana menganalisis segala hal yang ada pada pembuatan *website* atau pengembangan lunak yang bertujuan untuk memahami system yang ada. Mengidentifikasi masalah dan mencari solusinya.

Dalam tahap ini, peneliti membahas lebih rinci mengenai tempat wisata di Kota Batam mengenai akses jalan dan sarana prasaran di tempat pariwisata tersebut, agar di dalam *website* tersebut di tampilkan lebih jelas dan juga mudah dimengerti oleh pengguna (*user*) yang melihat dan mempergunakan *website* tersebut.

3.1.2. Design

Tahapan ini merupakan tahap penerjemah dari keperluan atau data yang dipakai dan telah di analisis ke dalam bentuk yang mudah di mengerti oleh pemakai.

Dalam tahap disain ini, akan di tampilkan melalui aplikasi *Sublime Text* agar *web* dapat dilihat lebih bagus dan jelas sehingga tampilan di *website* lebih menarik dan elegan.

3.1.3. Coding

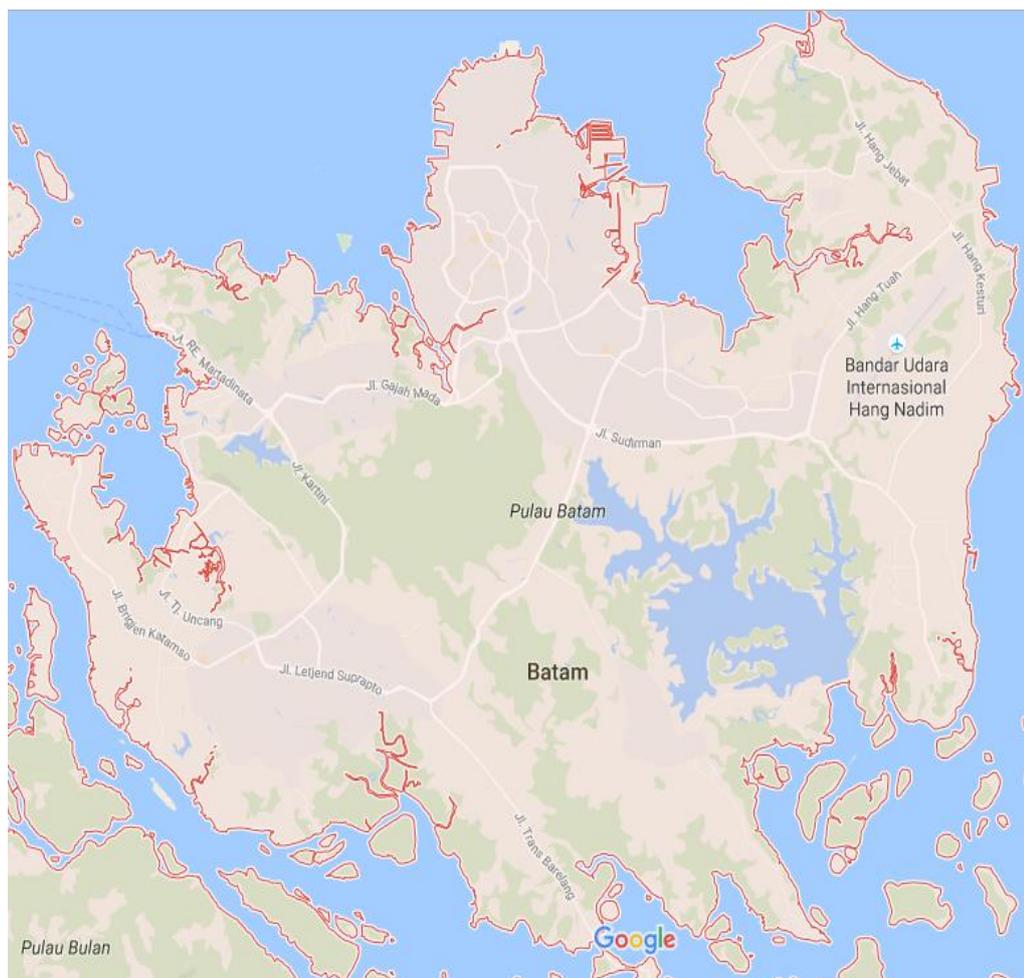
Yaitu menerjemahkan data yang dirancang ke dalam bahasa pemrograman PHP. Dalam tahap ini, disain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah prosedur pengkodean program computer sesuai dengan *coding* yang telah di buat o.

3.1.4. Testing

Merupakan uji coba terhadap sistem atau program yang sudah di buat. Hal ini dilakukan untuk menimalisir kesalahan dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan

3.2. Objek Penelitian

Di dalam objek penelitian ini, tentunya Peta Kota Batam di lampirkan sebagai contoh untuk melakukan tempat penelitian dan untuk tempat pengambilan data .



<https://www.google.co.id/maps/place/Batam>.

Gambar 3.2 Peta Kota Batam

Adapun gambar atau letak tempat wisata di kota Batam bisa dilihat lebih detail pada peta wisata Kota Batam dan dapat dilihat di gambar berikut :



Skpd.batamkota.go.id/pariwisata/
Gambar 3.3 Peta wisata Kota Batam

3.3. Analisa SWOT Program

Analisa SWOT adalah analisis atas komponen-komponen di dalam objek analisa yang meliputi: kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*), ancaman (*Threat*).

1. Kekuatan (Strength)

Analisis Swot menunjukkan bahwa pariwisata Kota Batam mempunyai kekuatan yang besar berupa potensi alam, peninggalan sejarah dan taman rekreasi yang baik

2. Kelemahan (Weakness)

Pariwisata Kota Batam ini yaitu masih kurang nya promosi. Dan sarana prasarana yang kurang memadai, dan juga akses jalan yang masih kurang lancar untuk di lalui ke salah satu tempat pariwisata di Batam

3. Peluang (Opportunity)

Peluang dalam pariwisata di Kota Batam ini ialah salah satu dari tempat pariwisata dijadikan sektor unggulan dalam pariwisata di Kepulauan Riau, Khususnya Kota Batam, merupakan salah satu peluang untuk mempromosikan kepada wisatawan asing

4. Ancaman (Threat)

Ancaman dari tempat pariwisata di Kota Batam ini ialah timbulnya bencana alam dan hal hal yang tidak terduga seperti kondisi cuaca yang tidak menentu, pengamanan dan fasilitas yang kurang memadai. Dan yang paling penting adalah kurang nya sarana alat transportasi ke tempat tujuan objek wisata tersebut pada umumnya.

3.4. Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Adapun sistem yang sedang berjalan saat ini adalah para wisatawan mendapatkan informasi tentang tempat-tempat objek wisata dengan cara manual atau biasa kita sebut dengan cara pendahulu yang ingin kesuatu tempat hanya mengandalkan lokasi sekitar tanpa adanya pengetahuan tentang wilayah atau tempat yang ingin dituju tersebut, yaitu para wisatawan langsung menanyakan informasi kepada masyarakat setempat tentang objek wisata yang ada di daerah Batam.

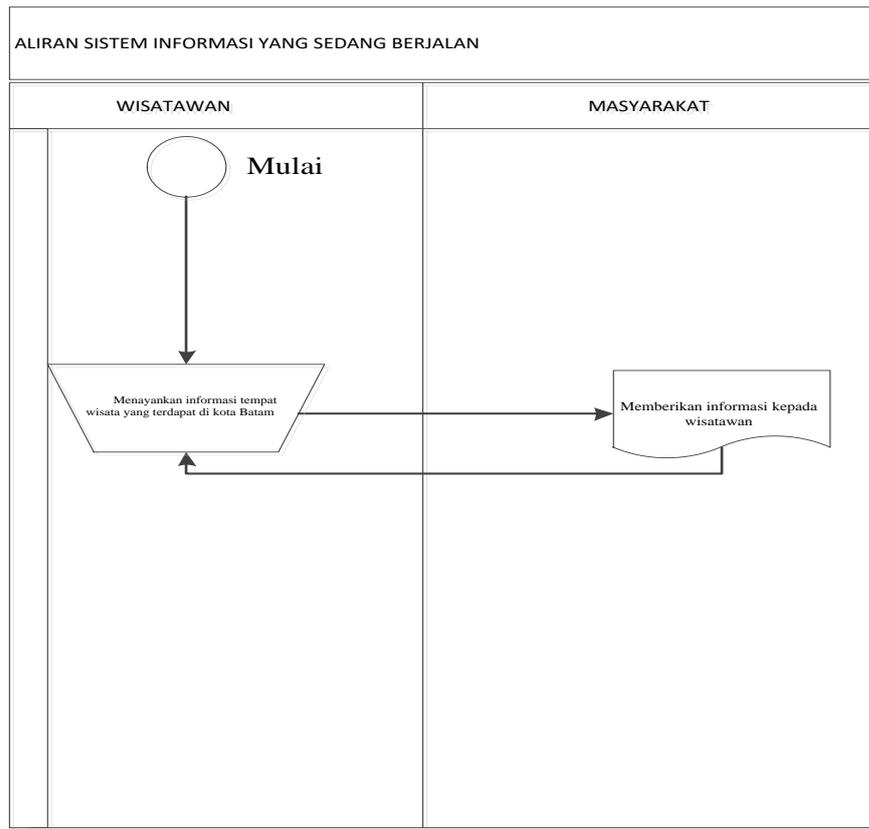
Besar kemungkinan tidak seluruh masyarakat mengetahui semua tempat-tempat objek wisata yang terdapat di Batam ini. Karena kurangnya sarana untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai tempat tempat objek wisata yang ada di daerah Batam khususnya di Kota Batam dan dapat menimbulkan dampak yang tidak bagus untuk perkembangan pariwisata Kota Batam.

Dengan kurangnya fasilitas informasi mengenai objek wisata, otomatis tidak semua tempat – tempat tersebut dapat di kunjungi oleh wisatawan dan wisatawan asing, dan sangat bermanfaat sekali jika masih ada tempat – tempat objek wisata yang masih belum terjamaah sama sekali oleh pengunjung.

Penulis berharap dengan *web* pariwisata ini dapat membantu para wisatawan lokal maupun wisatawan asing untuk dapat terlebih dahulu mengetahui sarana dan prasarana yang ada pada objek atau tempat tujuan wisata yang akan dikunjungi untuk dapat mempersiapkan segala sesuatunya tersebut dahulu dengan informasi objek yang telah didapat, khusus nya para *traveling*, dapat mengakses lokasi lokasi objek wisata secara *update*, lengkap dan juga lebih menarik untuk di lihat.

3.5. Aliran Sistem Informasi Yang Sedang Berjalan

Berikut ini adalah aliran Sistem Informasi yang sedang berjalan sebelum adanya web ini di buat:



Gambar 3.4 Aliran Sistem Informasi Yang Berjalan

3.6. Permasalahan Yang Sedang Dihadapi

Dalam memberikan informasi pariwisata di Kota Batam, peneliti hanya menempatkan pariwisata yang sudah terkenal oleh masyarakat lokal, agar para wisatawan asing juga tahu salah satu pariwisata Kota Batam mempunyai destinasi tempat yang tidak kalah jauh dengan pariwisata di Kota lain.

Berikut permasalahan yang dihadapi oleh pariwisata di Kota Batam :

1. Sumber Informasi yang masih minim
2. Pengembangan wisata yang destinasi nya tinggi tapi tidak kurangnya informasi yang minim, sehingga hanya sedikit saja yang mengetahuinya
3. Keterbatasan sarana prasarana yang masih minim sehingga pariwisata yang dikunjungi juga kurang.

3.7. Usulan Pemecahan Masalah

Perancangan Sistem Informarsi Pariwisata Berbasis *website* di Kota Batam ini, merupakan usulan pemecahan masalah yang dibuat penulis untuk membantu wisatawan dan bertujuan untuk mempromosikan atau memberitahukan objek – objek wisata yang ada di Kota Batam. Kareana masih banyaknya wisatawan atau pelancong yang berdatangan dan masih belum mengetahui tempat ataupun objek – objek wisata yang ada di Kota Batam. Sistem ini tidak lah sepenuhnya sistem ini merupakan sebuah penyempurnaan dari sistem yang lama untuk memperbaiki kelemahan – kelemahan yang ada pada sistem sebelumnya, adapun tujuan dan maksud dari sistem yang baru, adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan wisatawan mencari lokasi ataupun objek wisata dengan mudah
2. Menghindari terjadinya kebingungan pada saat mencari lokasi wisata yang akan dituju.
3. Memberikan informasi tentang sarana dan prasana yang ada pada objek wisata yang akan dituju wisatawan lokal dan wisatawan asing.